

BUKU DESA BERDAYA 7 LEKTOR

by Nanang Buku Desa Berdaya Lektor

Submission date: 09-Apr-2021 02:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 1554402639

File name: DRAF_BUKU_KKN_DESA_BERDAYA.docx (7.69M)

Word count: 4727

Character count: 28284

Penyunting : Nanang Cendriono,S.S.,M.Pd.

Kontributor :

**DESA BERDAYA IMPIAN SEMUA
MASYARAKAT DESA WOTAN**

Penerbit : ² Unmuh Ponorogo Press

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA

PASAL 113

KENTENTUAN PIDANA SANGSI PELANGGARAN

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu Ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**DESA BERDAYA IMPIAN SEMUA
MASYARAKAT DESA WOTAN**

DESA BERDAYA IMPIAN SEMUA MASYARAKAT DESA WOTAN

Penyunting :
Nanang Cendriono

Hak C²ta © 2018, Penulis
Hak Terbit © 2018, Penerbit : Unmuh Ponorogo Press
Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo-63471
Telp. (0352) 481124, 487662
Faks. (0352) 461796
E-mail : unmuhpress@umpo.ac.id

Desain Sampul: Tim Unmuh Ponorogo Press

ISBN -----
Cetakan Pertama, September 2018

²
Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
52 halaman, 15,5 x 23 cm

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotocopi, atau memperbanyak dalam bentuk apa pun, baik sebagian maupun keseluruhan isi buku ini, serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit Unmuh Ponorogo Press.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbi al-'alamin, segala puji bagi Allah SWT karena atas hidayah dan taufiq-Nya buku desa ini dapat selesai pada waktunya. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW, rasul yang telah membimbing ummat manusia menuju jalan yang lurus serta mengokohkan ajaran islam yang menjanjikan kesejahteraan sosial dan keadilan, yang termasuk didalamnya ajaran tentang menumbuhkan potensi pada suatu wilayah.

Buku ini berisi tentang potensi Desa Wotan Kecamatan Pulung berdasarkan hasil pengamatan, pengkajian dan penerapan teknologi dari Dosen dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo ketika melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dukuh Babadan Desa Wotan pada tahun 2019. Semoga tulisan ini dapat menjadi inspirasi dan sumber referensi bagi para pemangku kebijakan dan pihak yang membutuhkan informasi terkait potensi Dukuh Babadan Desa Wotan.

Ponorogo, 21 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	1
Daftar Gambar	2
BAB I	
A. Profil Dukuh Babadan Desa Wotan	3
B. Struktur Pemerintahan Desa Wotan	4
C. Wilayah Desa Wotan	5
D. Demografi	8
BAB II POTENSI DESA WOTAN	
A. Sumber Daya Alam	17
B. Wisata Industri	20
BAB III PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA.....	
A. Program Kerja Unggulan	23
B. Program Dibidang Ekonomi	25
C. Program Dibidang Kesehatan	28
D. Program Dibidang Lingkungan	33
E. Program Dibidang Pendidikan	35
Kegiatan Sosial Masyarakat Lainnya	39
DAFTAR PUSTAKA	44
GLOSARIUM	45
INDEKS HALAMAN	47
TENTANG PENULIS	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Desa Wotan	7
Gambar 2.1. Pengembangan Potensi Kuliner	20
Gamba 2.2. Pembuatan dan Packing Kripik Talas	21
Gambar 3.1. Seminar Kewirausahaan	24
Gambar 3.2 Pembuatan dan Packing Kripik Talas	25
Gambar 3.3 Pelatihan Pembuatan kue	26
Gambar 3.4. Pelatihan membuat wingko babat	28
Gambar 3.5. Penyuluhan kesehatan bersama Larissa	31
Gambar 3.6. Pelatihan pembuatan pupuk kompos	34
Gambar 3.7 kegiatan kerja bakti dukuh ngepel	35
Gambar 3.8. membantu mengajar	36
Gambar 3.9. Lomba makan kerupuk	37
Gambar 3.10. TPQ di Masjid Ar-Rohman	38
Gambar 3.11. bimbingan belajar	39
Gambar 3.12. penyerahan hewan kurban	41
Gambar 3.13. sosialisasi dampak media sosial	42

BAB 1

PROFIL DESA WOTAN

A. Profil Dukuh Babadan Desa Wotan

Desa Wotan terletak di wilayah Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Sebelah utara, Desa Wotan berbatasan dengan Desa Plunturan, Kecamatan Pulung. Sebelah barat, Desa Wotan berbatasan dengan Desa Sidoharjo Kecamatan Pulung. Sebelah selatan, Desa Wotan berbatasan dengan Desa Pulung, Kecamatan Pulung. Sedangkan sebelah timur, Desa Wotan berbatasan dengan Munggun, Kecamatan Pulung. Jarak tempuh Desa Wotan ke Kecamatan Pulung dapat dikatakan tidak terlalu jauh yaitu memiliki jarak 2 km yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 menit dengan kendaraan bermotor apabila jalan kaki dapat ditempuh dengan waktu 30 menit.. Sedangkan jarak tempuh dari Desa Wotan ke Kabupaten Ponorogo adalah 20 km yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 40 menit dengan kendaraan bermotor.

B. Struktur Pemerintahan Desa Wotan

Pemerintah Desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di perdesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Berdasarkan perannya tersebut, maka diterbitkanlah peraturan-

peraturan atau undang-undang yang berkaitan dengan pemerintahan desa yang mengatur pemerintahan Desa, sehingga roda pemerintahan berjalan dengan optimal.

Adapun struktur perangkat desa Wotan periode 2017-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Pejabat Desa Wotan tahun 2017-2013

No	Nama	Jabatan
1	Tri susilo	Kepala Desa Wotan
2	Bandi	Kamituwo Dukuh Babadan

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Wotan 2017-2023

C. Wilayah Desa Wotan

1. Peta Wilayah Desa Wotan



Gambar 1.1. Peta Desa Wotan

2. Letak Geografis

Secara Geografi desa wotan sendiri merupakan wilayah yang berupa dataran, dengan ketinggian dari permukaan laut 477 MDPL, Curah hujan berkisar diantara 2000/3000 mm, dimana lamanya hujan di Desa Wotan ini berkisar diantara 5-6 bulan. Dan suhu rata-rata di desa Wotan berada pada 26°C. Dengan kondisi tersebut potensi alam yang dihasilkanpun juga sangat beragam. Hasil komoditas tanaman pangan di Desa wotan didominasi oleh jagung, padi, cengkih, bawang merah. Sedangkan untuk komoditas buah-buahan didominasi oleh tanaman buah belimbing madu.

3. Pemanfaatan Lahan

Berdasarkan data BPS Kabupaten Ponorogo, luas wilayah Desa Sempu seluas 244 ha. Dari luar tersebut, sebagian besar masyarakat desa Wotan dimanfaatkan sebagai tanah ladang atau lahan pertanian. Dan selebihnya dimanfaatkan sebagai Tanah Pekarangan, Tanah Perkantoran/ Lapangan, Tanah Hutan Negara, Pemukiman.

D. Demografi

1. Profil Kependudukan

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa

Wotan tahun 2019, jumlah penduduk Desa Wotan adalah 2.418 Jiwa terdiri dari 584 KK yang terdiri dari 1.202 laki-laki dan 1.216 perempuan. Secara rinci mengenai jumlah penduduk di desan Sempu yang berdasarkan usia ditampilkan pada tabel berikut ini:

No	Usia	Jumlah
1	< 5 tahun	79
2	5 - 14 tahun	308
3	15 – 24 tahun	275
4	25 – 34 tahun	330
5	35 – 49 tahun	572
6	> 50 tahun	854
	Jumlah	2.418

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk berdasarkan struktur usia di Desa Wotan

Sedangkan ditinjau dari segi pendidikan, sarana dan prasarana yang ada di Desa Wotan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3 Prasarana dan Sarana Pendidikan

Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi
Gedung SD/ sederajat	2 buah	Baik
Gedung TK	1 buah	Baik

Sumber: Profil Desa dan Kelurahan Wotan (2019)

Dari data di atas, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Desa Wotan sampai pada tingkat SD saja, dengan kondisi yang baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, berikut merupakan data jumlah penduduk di Desa Wotan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh masyarakat setempat.

Tabel 1.4 Tingkat pendidikan masyarakat Desa Wotan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Penduduk Usia > 10 Th yang buta huruf	55
2	Penduduk tidak tamat SD/Sederajat	101
3	Penduduk Tamat SD	599
4	Penduduk Tamat SLTP	525
5	Penduduk Tamat SLTA	513
6	Penduduk Tamat D-1	56
7	Penduduk Tamat D-2	58
8	Penduduk Tamat D-3	80
9	Penduduk Tamat S-1	110

	Jumlah	2580
--	--------	------

Sumber: Profil Desa dan Kelurahan Wotan (2019)

Ditinjau dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan tingkat pendidikan masyarakat Desa Wotan sampai pada tingkat SD dan SLTA, sedangkan masyarakat yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi masih sangat rendah. Kualitas pendidikan di suatu wilayah sudah pasti mempengaruhi output masyarakat di wilayah tersebut. Hal ini juga terjadi di Desa Wotan, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ada, mata pencaharian masyarakat yang ada di Desa Wotan terbagi menjadi beberapa golongan sebagai berikut :

Tabel 1.5 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Wotan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh Tani	172
2	Petani	404
3	Peternak	30
4	Pedagang	76
5	Tukang	26
6	Penjahit	7

7	PNS	24
8	TNI Polri	6
	Jumlah	745

Sumber: Profil Desa dan Kelurahan Wotan (2019)

Tabel 1.6 Angka Pengangguran Desa Wotan

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Penduduk Usia 15 – 55 th yang belum bekerja	154
2	Angkatan Kerja Usia 15 – 55 th	1.240
	Jumlah	1.394

Sumber: Profil Desa dan Kelurahan Wotan (2019)

1.1 ¹ Paparan Permasalahan Bidang Kegiatan

Berdasarkan dengan analisis situasi di atas, terdapat beberapa permasalahan pada bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan yang terjadi di Desa Wotan. Berikut adalah permasalahan pada keempat bidang tersebut:

a. Bidang Ekonomi

Pada bidang ekonomi, masyarakat Desa Wotan mayoritas bekerja sebagai petani/bekerja dibidang pertanian. Berdasarkan tabel analisis situasi di atas dapat dilihat bahwa lahan pertanian di Desa Wotan dengan Komoditas tanaman pangan yang didominasi

oleh tanaman jagung, cengkeh, bawang merah, dan padi. Sedangkan komoditas tanaman buah-buahan didominasi oleh tanaman belimbing madu. Mayoritas masyarakat memasarkan hasil panen mereka langsung ke konsumen, ke pasar, dan juga melalui KUD, tengkulak dan pengecer.

Potensi sumber daya alam di Dukuh Babadan seperti Belimbing Madu belum dimanfaatkan untuk diolah menjadi produk bernilai jual tinggi. Dikarenakan banyaknya hasil panen dan minimnya keterampilan serta pengetahuan, masyarakat hanya menjual Belimbing Madu dengan harga jual per Kg Rp 5.000-6.000, harga yang sangat rendah jika dibandingkan kualitas, cita rasa dan juga lamanya proses sebelum Belimbing Madu tersebut berhasil dipanen Berdasarkan dengan hal tersebut, perlu adanya pengembangan potensi dalam bidang perekonomian melalui pengolahan hasil pertanian yaitu buah belimbing madu agar menjadi produk unggulan di Desa Wotan. Hal ini bertujuan untuk dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat Desa Wotan, sehingga terbentuklah kesejahteraan bagi masyarakat.

1

b. Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Tingkat pendidikan yang tinggi dapat mendorong tumbuhnya pengetahuan, keterampilan maupun kewirausahaan yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data sarana pendidikan

serta luaran masyarakat yang telah dipaparkan di atas, di Desa Wotan kebanyakan masyarakatnya masih berpikiran kuno bahwa pendidikan tidak akan membuat ekonomi menjadi lebih baik, sehingga lebih memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Selain pendidikan umum, pendidikan agama juga perlu diperhatikan yaitu melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an. Di desa Wotan khususnya di dukuh Babadan Rt/Rw 01/01 terdapat Masjid Tertua disana yaitu masjid Al-Faruq, disana pembelajaran TPQ belum ada hal ini dikarenakan belum adanya pengajar/ guru TPQ dan sedikitnya jumlah anak-anak di kawasan tersebut, berbeda dengan di Masjid Baitul Mukminin, disini sudah ada TPQ dengan jumlah murid yang banyak, akan tetapi jumlah pengajar masih tergolong kurang. Hal ini membuktikan bahwa kurang adanya perhatian khusus di bidang pendidikan, sehingga perlu perbaikan yang harus dilakukan agar hal tersebut tidak menjadi kendala pendidikan yang dihadapi oleh Desa Wotan khususnya dukuh Babadan.

c. Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan, Desa Wotan memiliki sistem yang dapat dikatakan baik. Terbukti dengan sudah berjalannya program kesehatan masyarakat yang dilakukan secara rutin di setiap bulannya dan menyebar di setiap Dusun di Desa Wotan. Beberapa program kesehatan tersebut yaitu posyandu lansia, posyandu balita, dan lain sebagainya. Hal ini berarti kepedulian Desa Wotan akan kesehatan sangatlah tinggi. Akan tetapi tenaga

kesehatan yang berada di Polindes hanya satu bidan dan satu mantri.

d. Bidang Sosial dan Lingkungan

Kebersihan desa salah satu prioritas dan idaman oleh semua orang. Keadaan rerumputan yang kering, banyaknya daun dan juga ranting pepohonan yang berserakan dimana-mana dan juga kondisi penerangan jalan yang kurang memadai membuat masyarakat sekitar dan juga pengguna jalan merasa tidak nyaman. Selain itu, kebersihan masjid di Desa Wotan khususnya dukuh Babadan juga perlu diperhatikan. Maka dari itu setiap hari Jum'at kami mengadakan " Jum'at Bersih " yaitu membersihkan Masjid Al Faruq dan juga kerja bakti lingkungan Rt 01 Rw 01.

Dalam rangka memeriahkan HUT Republik Indonesia kelompok KKN mendapat respon dan dukungan yang tanggap dan cepat dari pihak karang taruna Desa Wotan dan juga dari pihak karang taruna dukuh Babadan. Sehingga kelompok KKn ini pun ikut berpartisipasi dalam berbagai acara karang taruna baik di dukuh maupun di Desa.

1.2 ¹ Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan dengan permasalahan yang terjadi, maka harus dilakukan suatu usaha untuk meyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk membuat perubahan agar Desa Wotan menjadi lebih baik dan lebih maju, baik dibidang pendidikan, ekonomi, kesehatan maupun lingkungan. Salah satu langkah yang perlu dilakukan

untuk membuat perubahan selain menganalisis situasi yang ada ialah dengan memberikan solusi permasalahan itu sendiri. ¹ solusi dan target luaran yang dituju oleh KKN-PPM 61 di Desa Wotan adalah sebagai berikut:

a. Bidang Ekonomi

Kurangnya keterampilan yang dimiliki masyarakat Dukuh Babadan, Desa Wotan, menjadikan masyarakatnya lebih memilih bidang pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka. Padahal, apabila mereka membentuk sebuah usaha maka dapat lebih meningkatkan taraf hidup mereka khususnya di bidang perekonomian. Terciptanya sebuah usaha menjadikan masyarakat lebih mandiri.

Berdasarkan dengan hal tersebut, KKN-PPM 61 memberikan solusi dengan mengadakan pelatihan pengolahan Belimbing Madu kepada masyarakat Dukuh Babadan. Target luaran program kerja ini adalah terbentuknya sebuah industry kecil dan untuk meningkatkan keterampilan serta menumbuhkan semangat wirausaha bagi masyarakat Dukuh Babadan, Desa Wotan.

b. Bidang Pendidikan

1) Membantu Proses Kegiatan Belajar Mengajar di TK Dharma Wanita

Taman Kanak-Kanak (TK) yang ada di Desa Wotan dengan program membantu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan memberikan materi dan juga mengadakan pelatihan yang berguna untuk mengasah kekreatifan dan juga ketrampilan siswa-siswi di

TK Dharma Wanita yang ada di Desa Wotan yang dilaksanakan oleh KKN-PPM 61. Target Iuaran program kerja ini diharapkan siswa-siwi TK Dharma Wanita Wotan untuk kecerdasan, keterampilan dan juga kekreatifanya semakin bertambah.

2) Membantu Proses Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 01 Wotan

Untuk program pendidikan di SD kami dari KKN-PPM 61 membantu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mulai dari siswa-siswi kelas I sampai dengan kelas IV, selain itu kami juga Mengadakan acara lomba untuk siswa-siswi di SDN 01 Wotan dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke 74. Target Iuaran dari program kerja ini melalui lomba tersebut diharapkan dapat menumbuhkan jiwa patriotisme dan juga nasionalisme siswa-siswi SDN 01 Wotan.

3) Mengadakan dan juga Mengajar Taman Pembelajaran Al-Quran (TPA)

KKN-PPM 61 mengadakan kegiatan TPA di masjid Al-Faruq setiap hari senin-kamis. Selain itu kami juga membantu proses mengaji di masjid Baitul Mukminin, namun dari sector pola pendidikannya hanya belajar membaca Al-Quran dan Iqro, dengan adanya KKN-PPM 61 kami menyusun pola pendidikan yang baru agar para anak-anak tidak hanya belajar membaca Al-Quran saja namun juga menulis arab, hafalan surat pendek, doa-doa harian, dan menyanyikan lagu-lagu religious.

4) Bimbingan Belajar Luar Sekolah

¹ Di bidang pendidikan lainnya, KKN-PPM 61 juga

mengadakan bimbingan belajar bagi anak TK dan SD di Dukuh Babadan. Bimbingan belajar ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Senin- Kamis oleh KKN-PPM 61 diharapkan dapat memotivasi adik-adik untuk lebih giat belajar.

c. Bidang Kesehatan

1) Posyandu Lansia dan Balita

Kesehatan itu merupakan kunci utama terlaksananya dari semua kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Kami dari kelompok KKN-PPM 61 juga ikut berkontribusi dalam kegiatan posyandu lansia dan balita yang ada di Dukuh Babadan, Desa Wotan.

d. Bidang Sosial dan Lingkungan

1) Mengadakan Kerja Bakti

Solusi untuk menjaga kebersihan desa maupun dukuh yaitu dengan mengadakan kerja bakti. Kerja bakti yang kami lakukan bersama warga dukuh Babadan antara lain membantu memperbaiki penerangan jalan, membantu proses bedah rumah Bapak Mitro,

2) Jumat bersih (rutin diadakan setiap hari jumat, sasaran yang kami bersihkan adalah Masjid Al-Faruq, dimana masjid ini adalah masjid yang digunakan untuk sholat Jumat)

3) Berpartisipasi dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 74 baik di Perdukahan maupun di Desa

Kami KKN-PPM 61 ikut berpartisipasi membantu mulai dari proses persiapan acara, menjadi panitia kegiatan sampai dengan penutupan acara agustusan dalam

serangkaian acara yang diadakan di Dukuh Babadan
maupun yang ada di Desa Wotan.

BAB II

POTENSI DESA WOTAN

A. Sumber Daya Alam

Desa Wotan kaya akan sumber daya alam khususnya dibidang pertanian yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat setempat sebagai mata pencaharian mereka diantaranya :

1. Belimbing Madu

Khususnya Dukuh Babadan Desa Wotan Kecamatan Pulung potensi untuk pertanian buah belimbing madu cukup besar. Desa Wotan merupakan desa yang memiliki penghasilan belimbing madu yang cukup besar, dengan kualitas yang baik sehingga banyak pembeli yang berminat untuk membeli belimbing madu langsung ditempatnya.

Desa Wotan berada didaerah ketinggian sehingga sangat cocok untuk tanaman belimbing madu .

Masyarakat setempat, pertanian belimbing madu merupakan sumber penghasilan terbesar dan menjadi komoditi utama dari hasil pertanian dibanding dengan yang lainnya.

Namun penghasilan dari pertanian belimbing madu di desa Wotan belum meningkatkan

perekonomian secara maksimal. Hal ini disebabkan karena belum adanya keterampilan petani dalam mengolah buah belimbing madu menjadi olahan makanan maupun minuman ,apalagi selama ini hanya dijual dalam bentuk buah segar saja.Jika dijual dalam bentuk makan dan minuman maka akan menambah penghasilan selaku petani setempat.

BAB III

PROGRAM KERJA

KULIAH KERJA NYATA

Untuk program kerja dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdapat program unggul dan program bidang lainnya seperti bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang pendidikan dan bidang lingkungan.

A. Program Kerja Unggulan

Pelatihan Pembuatan Minuman Sari Buah Belimbing Madu

Metode pelaksanaan program kerja pelatihan pembuatan minuman sari Buah Belimbing madu, sebagai berikut:

1 Peninjauan ladang Buah Belimbing madu

a. Analisis kondisi

Hasil analisis kondisi yang dilakukan KKN-PPM tanggal 10 Agustus 2019 ditemukan masih banyak petani yang memiliki lahan buah belimbing yang luas namun belum memanfaatkan buah belimbing untuk diolah menjadi minuman sari buah belimbing madu. Karena selama ini hanya dijual dalam bentuk buah saja.



Gambar 3.1 ladang Buah Belimbing madu Dukuh Babadan

b. Sosialisasi program pelatihan

Untuk program pelatihan ini yaitu melalui undangan perwakilan 3 warga per RT di seluruh Dukuh

Babadan. Pelatihan ini hanya diikuti oleh Ibu-ibu warga Dukuh Babadan saja. Program pelatihan pembuatan minuman sari buah belimbing madu ini mendapat respon positif kepada masyarakat khususnya Dukuh Babadan. Kelompok ini memberikan dukungan terhadap program yang diusulkan oleh mahasiswa dan bersedia menjadi wadah untuk melaksanakan kegiatan. Selain itu terkait bahan baku yaitu buah belimbing madu kelompok KKN-PPM telah menyediakan buah belimbing madu seberat 15 Kg.



Gambar 3.2 Sosialisasi Program Pelatihan Kepada Masyarakat

- c. Koordinasi/kerjasama dengan Ibu Mariam selaku pelaku usaha berbagai aneka makanan rumahan.

Hasil pengajuan permohonan pemateri atau pembimbing kepada Ibu Mariam bersedia memberikan bantuan sebagai pemateri sekaligus pembimbing pelatihan pada hari Rabu, 14 Agustus 2019 pukul 09.00 WIB di Rumah Bapak Bandi selaku Kamituwo Dk Babadan.

d. Pelatihan Pembuatan minuman sari buah belimbing madu

Pelatihan Pembuatan minuman sari belimbing madu ini dilaksanakan pada hari Rabu ,14 Agustus 2019 pukul 09.00 WIB di Rumah Bapak Kamituwo Dk Babadan.Pemateri sekaligus pembimbing dalam pelatihan ini adalah Ibu Mariam yaitu Pelaku usaha aneka makanan rumahan.Pelatihan ini diikuti 20 peserta yaitu Ibu-ibu warga Dk Babadan yang menjadi target pada program pelatihan ini. Peserta dalam pelatihan ini tampak begitu antusias dan menyimak tahap demi tahap proses pembuatan minuman sari buah ini. Banyak dari peserta yang ikut praktik langsung dalam pelatihan.Adapun Alat dan bahan yang perlu disiapkan dalam pelatihan ini yaitu sebagai berikut:

No	Alat	Bahan
1	Blender	Belimbing madu 2 kg

2	Pisau	Air 2 liter
3	Baskom	Gula pasir 200 gram (secukupnya)
4	Saringan	Garam $\frac{1}{2}$ sdt
5	Panci	Benzoat (pengawet) 1 gram (1/4 sdt)
6	Sendok	Natrium Bisulfut $\frac{1}{2}$ sdt
7	Cup wadah minuman	
8	Gelas ukur	
9	Timbangan	
10	Kompor	
11	Mesin press cup	

Dalam pembuatan minuman sari buah belimbing madu ini memerlukan waktu pengolahan kurang lebih 1-3 jam tergantung banyaknya bahan yang diolah. Belimbing madu tidak hanya diambil sari buahnya saja, selain diambil sarinya untuk dijadikan minuman, ampas sisa dari penyaringan tersebut bisa juga diolah sebagai olahan makanan lainya seperti: Dodol Belimbing, Geplak Belimbing, dan Selai. Jadi bahan olahan dari buah belimbing madu ini bisa terpakai dengan maksimal, tanpa ada sisa-sisa dari pengolahan tersebut yang tidak terpakai.



Gambar 3.3 Proses pembuatan sirup belimbing madu



Gambar 3.6 Proses pembuatan minuman sari buah belimbing madu



Gambar 3.9 Produk olahan belimbing madu.

e. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari produk agar kedepan dilakukan perbaikan. Dan diharapkan setelah dilakukan program pelatihan masyarakat Dk Babadan dapat memproduksi produk minuman sari belimbing madu sendiri sehingga tercipta petani mandiri. Selain itu diharapkan masyarakat khususnya di Dk Babadan dapat mendirikan badan usaha di bidang makanan khususnya berbagai olahan dari buah

belimbing madu tersebut sehingga kedepanya dapat meningkatkan perekonomian warga di Dk Babadan tersebut.

1 **B. Bidang Kesehatan**

Hasil kegiatan di bidang kesehatan yang telah dilaksanakan oleh KKN-PPM 61 adalah sebagai berikut:

i. Posyandu Balita dan Lansia

Posyandu balita dan lansia merupakan kegiatan rutin setiap bulan yang ada di Dk Babadan, Desa Wotan. Posyandu ini dilaksanakan setiap tanggal 13 pukul 08.00 WIB bertempat di Rumah Bapak Bandi selaku Kamituwo. Posyandu lansia dan balita di Dusun Ngrejang, Desa Serag juga sudah terbentuk kader posyandu yang mengurus program tersebut. Pada kegiatan posyandu lansia dan balita ini KKN-PPM 61 memberikan sosialisasi tentang kesehatan dan pola hidup sehat yang diharapkan dapat menumbuhkan perilaku hidup sehat di lingkungan masyarakat. Pada kegiatan sosialisasi tentang kesehatan dibantu oleh Bidan Posyandu Desa Serag. Selain itu juga ikut serta membantu Bidan Posyandu memberikan vitamin pada balita.



Gambar 3.32 Posyandu Balita di Dk Babadan





Gambar 3.33 Posyandu Lansia di Dk Babadan

C. ¹ Bidang Lingkungan

Hasil kegiatan di bidang lingkungan yang telah dilaksanakan oleh KKN-PPM 27 adalah sebagai berikut:

A . Bedah Rumah

Dalam rangka bedah rumah di rumah Bapak Sasmitro warga Dk Babadan KKN-PPM 61 khususnya anak laki-

laki ikut membantu dalam pembangunan rumah tersebut. Kegiatan ini tidak dilakukan secara penuh selama 1 bulan namun hanya 2 kali 1 minggu mengingat banyaknya kegiatan dari KKN-PPM 61 itu sendiri . Selain membantu bedah rumah KKN-PPM 61 juga bergotong royong bersama masyarakat Dk Babadan untuk membantu merenovasi rumah Bapak Mubin yaitu ketua RT 01 Dk Babadan. Untuk anak laki-laki membantu pembongkaran atap rumah sedangkan untuk anak perempuan membantu persiapan makanan di dapur .



Gambar 3.34 Kegiatan Bedah Rumah



Gambar 3.35 Gotong Royong Renovasi Rumah

2 Kerja Bakti

Penataan lingkungan Dk Babadan dapat dikatakan sedikit tertinggal dari dukuh lainnya di Ds Wotan, sebagian jalanan di Dk Babadan sebagian masih kurang dalam hal penerangan jalan. Oleh karena itu KKN-PPM 61 beserta warga Dk Babadan bekerja bakti mendirikan tiang lampu jalan yang sudah dianggarkan oleh pemerintah desa. Tidak hanya itu masyarakat juga bekerja bakti dalam kebersihan lingkungan. Adanya kerja bakti ini membuat jalanan di Dk Babadan lebih terlihat terang saat malam hari. Kerja bakti yang dilakukan oleh KKN-PPM 61 tidak hanya lingkungan Dk Babadan saja melainkan juga di situs peninggalan Majapahit yaitu situs Watu Dakon yang berupa sebuah batu besar yang terletak dibawah pohon bambu disebuah kebun milik warga yang terdapat di Dk

Jalakan Ds Wotan. Kerja bakti tersebut dilakukan oleh semua kelompok KKN-PPM yang tersebar di 3 dukuh di Ds Wotan. Harapannya, kerja bakti ini menjadi kegiatan rutin di masyarakat agar dapat menjaga lingkungan sekitar dan merawatnya agar tetap bersih, sehingga dapat terbebas dari penyakit.



Gambar 3.36 Kerja Bakti Dk Babadan



Gambar 3.37 Kerja Bakti di Situs Watu Dakon

C. Jumat Bersih

Setiap hari Jumat pagi KKN-PPM 61 mengadakan kegiatan yaitu bersih Masjid. Kegiatan ini dilakukan di Masjid Al-Faruq Dk Babadan yang berdekatan dengan posko KKN-PPM 61.



Gambar 3.38 Kegiatan Jumat Bersih

D. Bidang Pendidikan

2.1 Bidang Pendidikan

Hasil kegiatan di bidang pendidikan yang telah dilaksanakan oleh KKN-PPM 61 adalah sebagai berikut:

2.1.1 Memberdayakan Anak Usia Sekolah

1 Mengajar TK

Pelaksanaan program membantu mengajar yang dilaksanakan oleh KKN-PPM 61 dilaksanakan di TK Darma Wanita Wotan. KKN-PPM 61 juga melaksanakan serangkaian kegiatan lain selama membantu mengajar. Membantu mengajar ini dilakukan selama 4 hari di minggu pertama. TK Darma Wanita merupakan satu-satunya TK yang ada di Desa Wotan. TK ini terletak tepat disebelah Balai Desa Wotan. TK Darma Wanita

Wotan memiliki jumlah murid sebanyak 37 murid yang terdiri dari 15 murid di kelas B dan 22 murid di kelas A, dengan jumlah guru sebanyak 3. Pada program ini KKN-PPM 61 yang mendapat bagian mengajar di TK membantu berjalannya pembelajaran. Selain itu, KKN-PPM 61 juga mengadakan kegiatan menempel biji-bijian pada gambar di hari terakhir pembelajaran di TK Darma Wanita Wotan.



Gambar 3.21 Kegiatan Pembelajaran TK



Gambar 3.22 Hasil Karya Menempel Biji-bijian Anak TK



Gambar 3.24 Foto Bersama Guru dan Murid TK

1. Mengajar SD

Pembelajaran di SD Wotan 1 adalah salah satu program ¹ di bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh KKN-PPM 61. Kegiatan pembelajaran di SD tersebut dilakukan selama 3 hari di minggu kedua. Hari pertama dan kedua yaitu membantu proses belajar mengajar khususnya siswa kelas 1 sampai 3. Untuk hari ketiga KKN-PPM 61 mengadakan berbagai perlombaan seperti: Balap kelereng, Cokot Krupuk dan balap karung. Perlombaan ini diikuti oleh semua siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Perlombaan ini disambut antusias oleh siswa SD Wotan 1. Acara ini dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai selesai dilanjutkan dengan pembagian hadiah perlombaan. Diharapkan dengan

adanya perlombaan ini para siswa dapat melatih sportifitas dalam pertandingan.



Gambar 3.25 Kegiatan Pembelajaran di SD Wotan 1





Gambar 3.26 Kegiatan perlombaan di SD Wotan 1



Gambar 3.27 Foto Bersama Guru dan Siswa SD Wotan 1

2. Mengajar TPA

Taman Pembelajaran Al-Quran(TPA) adalah salah satu program di bidang pendidikan agama yang dilaksanakan oleh KKN-PPM 61. TPA dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan kamis pukul 14.00 dan 18.15 WIB dan dilaksanakan di dua tempat yaitu Mushola Al-Faruq dan Mushola Baitul Mukminin. KKN-PPM 61 ini membagi anggota menjadi dua kelompok. Kelompok pertama terdiri dari 5 anggota yang bertugas untuk membantu mengajar di Mushola Baitul Mukminin

setelah shalat Magrib, kelompok yang kedua terdiri dari 5 anggota yang bertugas membantu mengajar di Mushola Al Faruq Setelah shalat Ashar. Pada program ini, KKN-PPM 61 tidak hanya memberikan pembelajaran tentang membaca Iqro' ataupun Al-Quran namun juga menulis arab, hafalan surat pendek, doa-doa harian.



Gambar 3.28 Kegiatan TPA masjid Al-Faruq



Gambar 3.29 Kegiatan TPA Masjid Baitul Mukminin

3. Bimbingan Belajar Luar Sekolah

Bimbingan belajar yang diadakan oleh KKN-PPM 61 dilakukan setelah TPA yaitu sore hari. Bimbingan belajar ini diikuti oleh adik-adik Dk Babadan, yaitu mulai dari TK sampai dengan SMP pada semua mata pelajaran.. Adik-adik Dk Babadan sangat antusias dalam mengikuti bimbingan belajar yang diadakan oleh KKN-PPM 61 ini. Terbukti banyaknya adik-adik yang datang untuk mengikuti bimbingan belajar. Dalam sistem pembelajaran, adik-adik dikelompokkan berdasarkan kelas dan sekolah. Hal ini dikarenakan, adik-adik yang mengikuti bimbingan belajar ini terdiri dari 2 sekolah yaitu dari SD dan dari MI, sehingga materi yang diterina juga sedikit berbeda.



Gambar 3.30 Bimbingan Belajar

4. Latihan Hadroh

Latihan Hadroh rebana KKN-PPM 61 khususnya anak perempuan bersama ibu-ibu Dk Babadan dilakukan setiap malam Selasa dan Malam Minggu bertempat di Masjid Al-Faruq Dk Babadan. Kegiatan latihan ini dimulai pukul 19.30 sd 22.00 WIB. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin ibu-ibu masyarakat Dk Babadan.



Gambar 3.31 Latihan Hadrah Rebana

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2010). *Kesehatan Wanita Gender dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Amalia, F. (2012). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesi Periode 2001-2010. *Econo Sains*, X, 158–169.

- Amarji, B. (2018). Package Development of Pharmaceutical Products: Aspectsof Packaging Materials Used forPharmaceutical Products. *Dosage Form Design Parameters*.
- Anita Christanti. (2016). Studi Peranan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap dan Intensi Kewirausahaan di Sentra Industri Produk Roti dan Kue Rungkut Lor, Surabaya. *Agora*, 4(1), 242–248.
- Chitika, Kolibu, F., Nancy, & Malonda. (2017). Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Penyuluhan Kesehatan yang Diberikan Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga dalam Lingkup Kerja Puskesmas Wawonasa Kota Manado, 94, 1–8.
- Hidayat, B. (2017). *Pembelajaran Alquran pada Anak Usia Dini Menurut Psikologi Agama dan Neurosains*. Universitas Islam Riau.
- Junaidi, J. (2017). Kualitas sumberdaya manusia dan sifat kewirausahaan pelaku industri kreatif usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi, 12(2), 101–112.
- Kasan, T. (2007). *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studi Pers.
- Kesehatan, K. (2012). *Ayo ke POSYANDU*. Jakarta.: Kementerian.
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 91–106.
- Kholid, A. (2015). *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mahfud, C. (1995). Tafsir sosial kontekstual ibadah kurban dalam islam.
- Merrill, T., Latham, K., Santalesa, R., & Navetta, D. (2011). *Social Media: The Business Benefits May Be Enormous, But Can the Risks - Reputational, Legal, Operational - Be Mitigated?*
- Priambada, S. (2015). *Manfaat Penggunaan Sosial Media Pada Usaha Kecil Menengah (UKM)*.
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ristiani, I. Y. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien. *Coopetition*, 8(2), 155–166.
- Rorong, F., Rares, J. J., & Ruru, J. M. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tolombukan Satu Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara.
- Susita, D., Mardiyanti, U., & Aminah, H. (2017). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Binaan Koperasi di Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Cipinang Besar Selatan, 1(1), 58–72.
- Syafaruddin. (2002). *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Glosarium

Pemberdayaan Masyarakat : kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan, dinamis dan mendorong keterlibatan semua potensi yang dimiliki oleh masyarakat sehingga dapat

Kewirausahaan

mewujudkan jati diri masyarakat untuk mengembangkan diri secara mandiri baik dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya.
: usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan memanfaatkan potensi atau sumber daya yang dimiliki sehingga inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan memberikan nilai tambah dan menciptakan lapangan kerja

TENTANG PENULIS



Nanang Cendriono, S.S., M.Pd. adalah Dosen MKWU Bahasa Indonesia yang berhombes di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Lahir di Madiun, 23 Oktober 1969. Pendidikan terakhir Magister Pendidikan Bahasa Indonesia. Buku ini merupakan salah satu karya dalam mendampingi KKN Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2019 dan isnyallah secara konsisten akan ² disusul dengan buku selanjutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan. Penulis berharap, buku ini dapat menginspirasi pembaca agar dapat lebih mudah dalam mempelajari dan menambah referensi terkait pembangunan ekonomi di Pedesaan. Buku ini juga berisi kegiatan-kegiatan Mahasiswa dalam melaksanakan KKN di Desa Wotan Kecamatan Pulung dengan berbagai aktivitas

yang dilaksanakan, semoga buku ini bisa menjadi referensi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di Desa Wotan pada tahun berikutnya.

BUKU DESA BERDAYA 7 LEKTOR

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

5%

2

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5%

Exclude bibliography Off